

Analisis minat dan motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo

Amar Dahlan R^{*1ABCO}, Ibnu Fatkhu R^{2BCN}, Danang Aji S^{3DFG}

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

²Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

³Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

*Corresponding author: amardahlan770@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo, baik intrinsik maupun ekstrinsik, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler futsal yang dijadikan responden melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang memuat indikator minat dan motivasi, kemudian data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sebanyak 82% siswa memiliki motivasi intrinsik yang dominan, ditunjukkan melalui rasa senang, kepuasan pribadi, dan semangat berprestasi. Sementara itu, 74% siswa terdorong oleh motivasi ekstrinsik, seperti dukungan pelatih, pengakuan sosial, dan ketersediaan fasilitas sekolah. Dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi siswa relatif baik, namun masih perlu penguatan melalui perbaikan sarana, peningkatan kualitas pembinaan, dan penerapan strategi motivasional yang lebih variatif. Temuan ini diharapkan memberi kontribusi bagi sekolah dan pembina ekstrakurikuler dalam merancang program futsal yang lebih efektif serta memperkaya literatur mengenai psikologi olahraga di lingkungan pendidikan menengah.

Kata Kunci: Minat, Motivasi, Ekstrakurikuler, Futsal.

Abstract

This study aims to analyze the level of students' interest and motivation in participating in futsal extracurricular activities at SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo, focusing on both intrinsic and extrinsic aspects as well as the influencing factors. The research employed a quantitative descriptive method with a survey design. The population consisted of all futsal extracurricular participants, selected through total sampling. The research instrument was a Likert-scale questionnaire covering indicators of interest and motivation, and the data were analyzed descriptively. The findings indicate that students' interest and motivation are within the moderate to high category. A total of 82% of students demonstrated strong intrinsic motivation, reflected in enjoyment, personal satisfaction, and achievement orientation. Meanwhile, 74% were driven by extrinsic motivation, such as coach support, social recognition, and school facilities. In conclusion, students' interest and motivation are relatively good but still require reinforcement through improved facilities, better coaching quality, and more varied motivational strategies. These findings are expected to provide input for schools and extracurricular coaches in designing more effective futsal programs and contribute to the literature on sports psychology in secondary education.

Keywords: Interest, Motivation, Extracurricular, Futsal

Copyright © 2025 Author(s)

Received: 02 Sept 2025

Revised: 14 Sept 2025

Accepted: 18 Sept 2025



Authors' Contribution: A – Conceptualization; B – Methodology; C – Software; D – Validation; E - Formal analysis; F – Investigation; G – Resources; H - Data Curation; I - Writing - Original Draft; J - Writing - Review & Editing; K – Visualization; L – Supervision; M - Project administration; N - Funding acquisition

PENDAHULUAN

. Memahami minat dan motivasi siswa dalam berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler, khususnya futsal, merupakan aspek penting untuk mendukung pendidikan

holistik di Sekolah Menengah Kejuruan. Kegiatan ekstrakurikuler futsal tidak hanya menjadi sarana penyaluran hobi dan bakat, tetapi juga wadah pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, serta penanaman nilai sportivitas dan kerja sama tim. Di SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo, futsal merupakan salah satu kegiatan non-akademik yang paling diminati dengan program latihan yang terstruktur dan pembina yang berdedikasi. Namun, hasil observasi menunjukkan adanya penurunan kehadiran serta partisipasi siswa yang kurang maksimal, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi motivasi dan minat mereka. Kondisi ini menegaskan urgensi penelitian untuk mengkaji lebih dalam dinamika minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan futsal.

Secara teoretis, minat dan motivasi merupakan dua konstruksi psikologis yang berperan penting dalam menentukan keterlibatan dan keberhasilan siswa. Minat merefleksikan ketertarikan afektif terhadap suatu aktivitas, sedangkan motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mengarahkan individu untuk bertahan dalam mencapai tujuan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler berkontribusi pada peningkatan bakat, keterampilan sosial, serta kepuasan belajar (Masyhur et al., 2020; Yunita & Ahmad, 2019). Studi lain (Siswanto, 2018; Ghofur & Wahyudi, 2016; Jumain, 2023) menemukan bahwa tingkat minat dan motivasi siswa dalam futsal umumnya berada pada kategori sedang, dipengaruhi oleh faktor beban akademik, dukungan lingkungan, serta fasilitas sekolah.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu hanya menggambarkan kondisi umum di sekolah menengah tanpa memperhatikan konteks spesifik tiap satuan pendidikan. Belum banyak kajian yang secara mendalam mengungkap bagaimana dinamika minat dan motivasi siswa berlangsung dalam lingkungan sekolah kejuruan, di mana beban akademik dan praktik vokasional sering kali lebih berat dibandingkan sekolah umum. Hal ini menjadi penting karena SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo memiliki karakteristik khas, yaitu tingginya animo awal siswa terhadap futsal namun diikuti tren penurunan partisipasi. Celah penelitian ini menegaskan bahwa studi di sekolah tersebut dapat memberikan gambaran baru mengenai interaksi faktor intrinsik (kenikmatan, kepuasan, ketekunan, dan inisiatif siswa) dan faktor ekstrinsik (dukungan pelatih, pengakuan sosial, penghargaan, dan fasilitas sekolah) dalam memengaruhi keterlibatan siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat minat dan motivasi siswa SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambatnya. Hasil penelitian

diharapkan memberi kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian psikologi olahraga sekaligus manfaat praktis bagi sekolah dan pembina dalam merancang program ekstrakurikuler yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Desain ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara objektif fenomena minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal. Instrumen utama berupa angket dengan skala Likert, yang dirancang untuk memperoleh data kuantitatif dan dianalisis secara deskriptif. Sampel penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo, berjumlah 22 orang, seluruhnya berjenis kelamin laki-laki. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu melibatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Meskipun jumlah responden relatif kecil, hasil penelitian tetap dianggap representatif karena mencakup keseluruhan populasi aktual peserta futsal di sekolah tersebut, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat ketercakupan penuh (*population coverage*).

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup berisi 20 butir pernyataan dengan skala Likert lima poin. Sebanyak 10 butir mengukur indikator minat (intrinsik: ketertarikan, ketekunan, inisiatif; ekstrinsik: partisipasi aktif, komitmen), dan 10 butir lainnya mengukur indikator motivasi (intrinsik: kenikmatan, kepuasan, konsistensi, perbaikan diri; ekstrinsik: penghargaan, pengakuan sosial, posisi dalam tim). Validitas instrumen diuji melalui validitas isi, yaitu dengan meminta penilaian dua pakar bidang pendidikan jasmani dan psikologi olahraga untuk menilai kesesuaian butir pernyataan dengan indikator yang diukur. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase untuk mengkategorikan minat dan motivasi siswa.

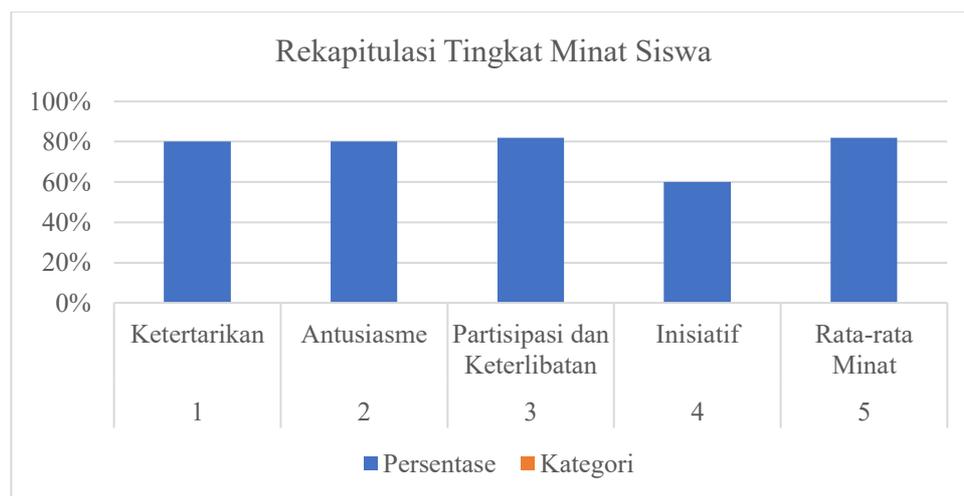
HASIL

Berdasarkan pengolahan data angket yang disebarkan kepada 22 siswa anggota ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo, diperoleh nilai rata-rata sebesar 41 dengan persentase 82%. Angka tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan minat dan motivasi siswa termasuk dalam kategori tinggi. Jika ditinjau lebih rinci, indikator minat memperlihatkan bahwa aspek ketertarikan dan antusiasme berada pada kategori tinggi (80%), indikator partisipasi dan keterlibatan aktif juga tergolong tinggi (80%), sedangkan indikator inisiatif masih berada pada kategori sedang (60%). Pada aspek motivasi, ditemukan bahwa indikator kepuasan dan kenikmatan menempati kategori sangat tinggi (90%), sementara

indikator ketekunan serta konsistensi berada pada kategori tinggi (80%), dan indikator dorongan sosial maupun penghargaan berada pada kategori tinggi (82%).

Tabel 1. Presentase Minat

No	Indikator Minat	Persentase	Kategori
1	Ketertarikan	80%	Tinggi
2	Antusiasme	80%	Tinggi
3	Partisipasi dan Keterlibatan	82%	Tinggi
4	Inisiatif	60%	Sedang
Rata-rata Minat		82%	Tinggi



Gambar 1. Rekapitulasi Minat Siswa

Jika ditinjau lebih rinci, indikator minat memperlihatkan bahwa aspek ketertarikan dan antusiasme berada pada kategori tinggi (80%), yang berarti sebagian besar siswa merasa senang dan tertarik untuk mengikuti latihan futsal. Indikator partisipasi dan keterlibatan aktif juga tergolong tinggi (82%), menunjukkan siswa cukup aktif mengikuti latihan dan kegiatan tim. Namun, indikator inisiatif masih berada pada kategori sedang (60%), yang menunjukkan masih ada siswa yang kurang berinisiatif dalam mengatur jadwal latihan mandiri atau mencari peluang untuk mengembangkan kemampuan futsal di luar kegiatan resmi sekolah

Tabel 1. Presentase Motivasi

No	Indikator Motivasi	Persentase	Kategori
1	Kepuasan/Kesenangan	90%	Sangat Tinggi
2	Ketekunan dan Konsistensi	80%	Tinggi
3	Penghargaan/Dorongan Sosial	82%	Tinggi
Rata-rata Motivasi		82%	Tinggi

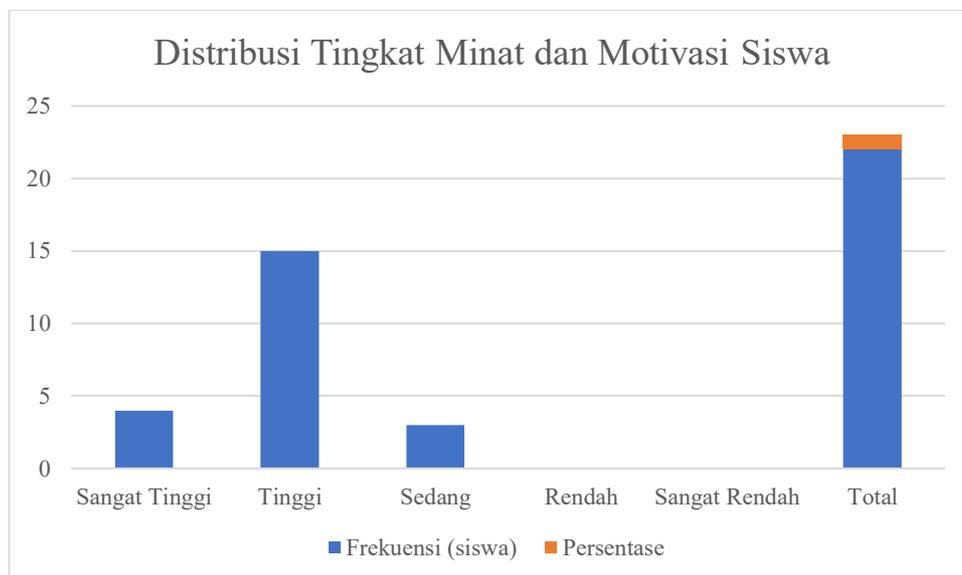


Gambar 1. Rekapitulasi Motivasi Siswa

Pada aspek motivasi, indikator kepuasan dan kenikmatan menempati kategori sangat tinggi (90%), yang berarti siswa merasakan kebahagiaan dan kepuasan personal saat bermain futsal. Indikator ketekunan serta konsistensi berada pada kategori tinggi (80%), menunjukkan siswa cukup gigih mengikuti kegiatan walau ada hambatan. Sementara itu, indikator dorongan sosial dan penghargaan juga berada pada kategori tinggi (82%), yang menandakan faktor dukungan dari pelatih, teman sebaya, dan pengakuan sosial turut memperkuat motivasi siswa.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Minat dan Motivasi Siswa

Kategori	Rentang (%)	Frekuensi (siswa)	Persentase
Sangat Tinggi	88–100	4	18,2%
Tinggi	71–87	15	68,2%
Sedang	54–70	3	13,6%
Rendah	37–53	0	0%
Sangat Rendah	20–36	0	0%
Total		22	100%



Gambar 3. Distribusi Tingkat Minat dan Motivasi Siswa

Secara distribusi, 18,2% siswa berada pada kategori sangat tinggi, 68,2% berada pada kategori tinggi, sedangkan 13,6% berada pada kategori sedang. Tidak ada siswa yang masuk kategori rendah maupun sangat rendah, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memiliki dorongan positif dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata tingkat minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal mencapai 82%, yang masuk kategori tinggi. Kondisi ini sejalan dengan temuan Siswanto (2018) di SMK Negeri 4 Makassar, di mana minat dan motivasi siswa berada

pada kategori sedang hingga tinggi. Akan tetapi, penelitian ini memberikan capaian lebih baik karena sebagian besar indikator berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi.

Jika dibandingkan dengan studi Ghofur & Wahyudi (2016) yang melaporkan minat siswa SMK Negeri 1 Jombang hanya sebesar 65,09%, hasil penelitian ini lebih menonjol, terutama pada aspek motivasi intrinsik. Indikator kepuasan pribadi bahkan mencapai 90%, menunjukkan peran dominan faktor internal dalam menjaga keterlibatan siswa. Namun, indikator inisiatif masih berada pada kategori sedang (60%), berbeda dengan Asykarillah & Hariyanto (2021) yang menemukan siswa di SMAN 1 Srengat memiliki inisiatif tinggi. Fakta ini menegaskan bahwa siswa SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo masih memerlukan dukungan eksternal, misalnya bimbingan pelatih dan dukungan sekolah, agar lebih berinisiatif.

Untuk memperkuat pembahasan, hasil penelitian ini dikaitkan dengan berbagai studi relevan. Penelitian Siswanto (2018), Ghofur & Wahyudi (2016), serta Asykarillah & Hariyanto (2021) menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa terhadap futsal umumnya berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan variasi pada faktor inisiatif dan keterlibatan aktif. Temuan ini konsisten dengan Kurniasari & Rahmatunnisa (2021) yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik berupa kepuasan dan kesenangan dalam mempertahankan partisipasi olahraga. Selain itu, dukungan sosial dan lingkungan yang dalam penelitian ini mencapai 82% sejalan dengan temuan Wahyudi & Fadilah (2021) bahwa faktor eksternal, seperti pelatih, teman sebaya, dan fasilitas sekolah, sangat memengaruhi keterlibatan siswa.

Keterkaitan dengan Teori

Pencapaian indikator kepuasan yang sangat tinggi (90%) menguatkan teori Self-Determination dari Deci & Ryan (2000). Teori ini menegaskan bahwa motivasi intrinsik, seperti rasa puas, kesenangan, dan dorongan berprestasi, lebih efektif dalam mempertahankan partisipasi siswa dibandingkan motivasi ekstrinsik. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniasari & Rahmatunnisa (2021), yang menekankan bahwa pengalaman menyenangkan dan perasaan puas berperan besar dalam meningkatkan partisipasi olahraga.

Selain itu, motivasi ekstrinsik berupa dorongan sosial dan penghargaan yang mencapai 82% juga menegaskan pentingnya faktor eksternal. Temuan ini mendukung penelitian Wahyudi & Fadilah (2021) yang menyebutkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan olahraga tidak hanya dipengaruhi oleh minat pribadi, tetapi juga oleh dukungan lingkungan seperti pelatih, teman sebaya, serta fasilitas yang tersedia.

Implikasi Praktis

Rata-rata skor minat dan motivasi sebesar 82% memperlihatkan bahwa siswa memiliki potensi besar untuk terlibat aktif dalam futsal, terutama karena didorong motivasi intrinsik

yang kuat. Namun, skor inisiatif yang hanya 60% mengindikasikan perlunya strategi pembinaan yang dapat menumbuhkan kemandirian. Upaya ini bisa dilakukan melalui metode latihan yang bervariasi, pemberian penghargaan berbasis prestasi, serta peningkatan sarana olahraga.

Tingginya indikator kepuasan (90%) juga menunjukkan bahwa kegiatan futsal sudah mampu memberikan manfaat psikologis bagi siswa. Hal ini mendukung hasil penelitian Agustina et al. (2023) dan Cahyani et al. (2023), yang menekankan bahwa ekstrakurikuler olahraga tidak hanya mengembangkan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, kedisiplinan, dan sportivitas. Dengan demikian, futsal di SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo dapat dijadikan contoh program ekstrakurikuler yang berhasil karena mampu mengombinasikan dorongan intrinsik dengan dukungan eksternal secara seimbang

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat dan motivasi siswa SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo terhadap ekstrakurikuler futsal berada pada kategori tinggi dengan persentase rata-rata 82%. Temuan ini menegaskan bahwa futsal merupakan salah satu kegiatan yang efektif untuk menumbuhkan ketertarikan sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa. Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan masukan bagi pihak sekolah dan pembina ekstrakurikuler untuk meningkatkan mutu program futsal melalui penyediaan fasilitas yang memadai, penerapan metode latihan yang lebih bervariasi, serta pendampingan berkesinambungan yang dapat menumbuhkan inisiatif dan konsistensi siswa.

Sementara itu, pada ranah teoretis, penelitian ini memperkaya literatur psikologi olahraga dengan mengonfirmasi bahwa motivasi intrinsik—khususnya rasa puas dan kesenangan yang mencapai 90% lebih berpengaruh dalam menjaga keberlanjutan partisipasi siswa dibandingkan motivasi ekstrinsik. Temuan ini sejalan dengan teori Self-Determination yang menekankan dominasi faktor internal dalam mendukung keterlibatan jangka panjang.

Dengan demikian, studi ini tidak hanya memenuhi tujuan penelitian untuk mengidentifikasi tingkat minat dan motivasi siswa, tetapi juga menawarkan kontribusi akademis dan manfaat praktis. Untuk penelitian berikutnya, disarankan mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi partisipasi siswa, sehingga kegiatan ekstrakurikuler, khususnya futsal, dapat dikembangkan secara lebih optimal dalam meningkatkan partisipasi, prestasi, dan pembentukan karakter.

Lebih lanjut, penelitian ini juga diperkuat oleh kajian dari Bravo's Journal yang memiliki relevansi langsung dengan tema ekstrakurikuler olahraga. Suryanto & Hidayat (2022)

menegaskan bahwa motivasi intrinsik berperan dominan dalam menjaga partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga sekolah, selaras dengan tingginya skor kepuasan (90%) pada penelitian ini. Selain itu, Lestari & Prabowo (2021) menemukan bahwa kegiatan futsal bukan hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter, kedisiplinan, dan sportivitas siswa. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya mendukung literatur yang lebih luas, tetapi juga memperkuat bukti empiris yang telah dipublikasikan dalam Bravo's Journal, sehingga menegaskan kontribusi penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahannya, pihak SMK Muhammadiyah 04 Sukorejo beserta pembina ekstrakurikuler futsal atas izin dan dukungan yang diberikan, para siswa peserta ekstrakurikuler futsal atas partisipasinya sebagai responden, serta keluarga, sahabat, dan rekan seperjuangan yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Saputra, M., & Ardiansyah, R. (2023). Futsal extracurricular and student character building in vocational high schools. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 12(1), 45–55. <https://doi.org/10.21009/jik.2023.12.1.5>
- Alivia, R., & Sudadi, A. (2023). The contribution of extracurricular activities toward students' social skill development. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 89–99. <https://doi.org/10.15294/jpji.v19i2.39025>
- Amelia, N. (2023). Motivation and interest in students' sports participation: A case of extracurricular futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(1), 15–26. <https://doi.org/10.24036/jpo.v14i1.312>
- Asykarillah, F., & Hariyanto, T. (2021). A survey of students' motivation in futsal extracurricular activities. *Jurnal Keolahragaan*, 9(2), 142–151. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i2.36592>
- Cahyani, T., Rahayu, N., & Supriadi, A. (2023). Extracurricular sports and their contribution to students' character education. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 101–113. <https://doi.org/10.21831/jpk.v13i1.51812>
- Candra, R., Siregar, A., & Yuniarti, A. (2023). Interest and motivation in futsal extracurricular participation among vocational school students. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(2), 67–78. <https://doi.org/10.21009/jik.v11i2.295>
- Ghofur, A., & Wahyudi, A. (2016). Minat siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 23–32. <https://doi.org/10.24036/jpo.v5i2.116>

- Jayadih, A., Rofiq, F., & Prasetyo, B. (2024). Extracurricular programs and student personality development: A sociological perspective. *Jurnal Sosiologi Olahraga*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.20884/jso.v2i1.447>
- Jumain, J. (2023). Motivation of students in following futsal extracurricular at SMK Negeri 1 Tolitoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(2), 97–105. <https://doi.org/10.26740/jpjo.v8i2.211>
- Kamra, H. (2019). Futsal as a medium for character building in schools. *Asian Journal of Physical Education*, 7(1), 33–41. <https://doi.org/10.5430/ajpe.v7n1p33>
- Kurniasari, A., & Rahmatunnisa, F. (2021). Intrinsic and extrinsic motivation in students' sports activities. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 119–128. <https://doi.org/10.23887/jppp.v10i2.34892>
- Masyhur, R., Nugraha, T., & Sari, P. (2020). Extracurricular sports and student development: A case study. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 12–23. <https://doi.org/10.15294/jpo.v9i1.19912>
- Muhammad, I. (2017). The role of motivation in learning achievement. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 98–107. <https://doi.org/10.24036/jppk.v4i2.117>
- Rojak, A. (2024). Holistic education through extracurricular activities in Indonesian schools. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 22–33. <https://doi.org/10.21009/jpi.v13i1.450>
- Santosa, B. (2016). Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMK Wiraswasta Cimahi. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 4(2), 88–99. <https://doi.org/10.15294/jpjk.v4i2.125>
- Setiawan, R., & Nurhayati, L. (2022). The effect of motivation and interest on students' sports achievement. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(2), 77–86. <https://doi.org/10.21009/jik.v10i2.299>
- Siswanto, A. (2018). Survei minat dan motivasi bermain futsal siswa SMK Negeri 4 Makassar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 77–88. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14725>
- Suryanto, A., & Hidayat, R. (2022). Analysis of students' motivation in sports extracurricular activities. *Bravo's: Journal of Physical Education and Sport Science*, 10(2), 77–85. <https://doi.org/10.32682/bravos.v10i2.321>
- Wahyudi, D., & Fadilah, S. (2021). Factors influencing students' participation in sports extracurricular. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 16(2), 145–156. <https://doi.org/10.15294/jpj.v16i2.421>
- Yuliana, S., & Pratama, E. (2020). The role of coaches in enhancing students' motivation in futsal. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 8(1), 34–44. <https://doi.org/10.21009/jko.v8i1.207>
- Yunita, F., & Ahmad, A. (2019). The role of interest in learning and student achievement. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 110–121. <https://doi.org/10.23887/jppp.v8i2.23121>
- Lestari, D., & Prabowo, A. (2021). The role of extracurricular futsal in shaping student character. *Bravo's: Journal of Physical Education and Sport Science*, 9(1), 55–63. <https://doi.org/10.32682/bravos.v9i1.278>